

Selasa, 23 Agustus 2022

News Update

1. THE FED AGRESIF, WALL STREET NEGATIF

Penghentian reli musim panas di Wall Street terjadi setelah dirilisnya risalah dari pertemuan bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) edisi Juli. Yang mengindikasikan bahwa The Fed kemungkinan akan masih melanjutkan kenaikan suku bunga dalam waktu dekat. Berdasarkan perangkat CME FedWatch, peluang kenaikan suku bunga acuan AS sebesar 50 bp adalah 58.5%. Sementara kemungkinan kenaikan 75 bp adalah 41.5% pada September.

2. BANK SENTRAL CHINA KEMBALI POTONG SUKU BUNGA PINJAMAN

Bank sentral (People Bank of China/PBoC) memutuskan untuk kembali memangkas suku bunga acuan pinjamannya (Loan Prime Rate/LPR). Dimana LPR tenor 1 tahun menjadi 3.65%, sedangkan LPR tenor 5 tahun menjadi 4.3%. Dengan pemangkasan suku bunga tersebut, diharapkan dapat mengangkat kembali perekonomian China dari dampak pandemi covid-19 terutama sektor properti.

3. SUKU BUNGA ACUAN BI DIPREDIKSI AKAN KEMBALI DIPERTAHANKAN

Ekspektasi pasar terhadap kenaikan Bank Indonesia 7 Day Reverse Repo Rate (BI 7-DRR) menurun. Bila pada Juli ada ekspektasi besar akan kenaikan suku bunga, maka pada Agustus ekspektasi pasar kembali mengarah kepada tetap. Alasannya adalah Inflasi inti pada Juli tercatat 0.28% (month to month) dan 2.86% (year on year), dibawah target Bank Indonesia.

4. TARIF PROGRESIF ROYALTI BATU BARA

Pemerintah resmi memberlakukan tarif royalti progresif untuk batu bara, melalui PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti progresif berlaku disesuaikan dengan harga batu bara acuan (HBA) yang berlaku terkini dan sesuai dengan masing-masing kelompok berdasarkan tingkat kalori. Dimana tarif tertinggi mencapai sebesar 13.5%.

5. FX & BONDS MARKET

USD masih bergerak menguat terhadap major didorong oleh nada risk off investor global yang tengah menantikan pidato dari Ketua Fed, Jerome Powell pada konferensi Jackson Hole hari Kamis 25 Agustus 2022 untuk mendapatkan petunjuk arahan kebijakan moneter Fed kedepannya.

Performa obligasi global di hari Senin tertekan, dimana imbal hasil UST 10yr mendekati level 3%. Dari Indonesia, imbal hasil obligasi juga tertekan terutama dengan ketidakpastian perihwal harga BBM subsidi, dimana imbal hasil obligasi di Indonesia mengalami kenaikan 10 bps.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,100	7,230	<ul style="list-style-type: none"> IHSG kembali menguat pada hari ini, setelah onsensus memkirikan BI masih akan mempertahankan tingkat suku bunga dan dorongan net buy investor asing, Investor yang telah entry dapat prepare untuk TAKE PROFIT di area resistance 7,190 AVERAGING ENTRY/SUBS dapat dilakukan di area support 7,100. Hari ini, USD/IDR dibuka di 14,895-14,905 dengan perkiraan range perdagangan di 14,870-14,930. Rekomendasi Bonds : FR91, FR75, FR83, FR92, INDON24, INDON43 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	↑	7.10%	7.15%	
US 10 Y	↑	3.01%	3.03%	
USD / IDR	↑	14,870	14,930	
DJI Dev Market	↓	3,431	3,524	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,369	3,317	
DJIM China	↓	2,440	2,570	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.94	0.64
US	9.10	1.30

Bond	19-Aug	22-Aug	%
INA 10yr (IDR)	7.07	7.14	0.98
INA 10yr (USD)	4.05	4.19	3.41
UST 10yr	2.97	3.02	1.45

Stock	19-Aug	22-Aug	%
IHSG	7,172.43	7,107.98	(0.90)
LQ45	1,022.99	1,014.68	(0.81)
S&P 500	4,228.48	4,137.99	(2.14)
Dow Jones	33,706.74	33,063.61	(1.91)
Nasdaq	12,705.21	12,381.57	(2.55)
FTSE 100	7,550.37	7,533.79	(0.22)
Hang Seng	19,773.03	19,656.98	(0.59)
Shanghai	3,258.08	3,277.79	0.61
Nikkei 225	28,930.33	28,794.50	(0.47)

Kurs	22-Aug	23-Aug	%
USD/IDR	14,920	14,905	(0.10)
EUR/IDR	14,966	14,819	(0.99)
GBP/IDR	17,637	17,549	(0.50)
AUD/IDR	10,278	10,277	(0.01)
NZD/IDR	9,228	9,228	(0.00)
SGD/IDR	10,703	10,665	(0.35)
CNY/IDR	2,185	2,175	(0.45)
JPY/IDR	105.08	105.19	0.11
EUR/USD	1.0031	0.9942	(0.89)
GBP/USD	1.1821	1.1774	(0.40)
AUD/USD	0.6889	0.6895	0.09
NZD/USD	0.6185	0.6191	0.10